BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis hasil penelitian tentang efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Kota Cirebon dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Kota Cirebon bisa dikatakan efektif karena komponen-komponen Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagian besar sudah terpenuhi. Komponen-komponen tersebut meliputi tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, alat pembelajaran (media), dan evaluasi
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Kota Cirebon sebagian besar relative baik, hal ini ditunjukkan dalam bentuk: ekun dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
3. Faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Kota Cirebon, bisa dilihat dari metode penugasan, tersedianya media yang mencakup tersedianya gawai, bantuan kuota, Wifi sekolah, web site E-Learning MAN 1 Kota Cirebon, sumber belajar yang berupa perpustakaan yang menyediakan berbagai buku

pelajaran, dan lingkungan belajar yang berupa waktu belajar lebih fleksibel. Sedangkan faktor penghambat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Kota Cirebon, bisa dilihat dari metode yang monoton, media yang mencakup, tersedianya laboratorium komputer sekolah, boros kuota internet, keterbatasan akses internet, sumber belajar berupa kurangnya inisiatif siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelaharan, dan lingkungan belajar yang mencakup kurangnya interaksi dengan pengajar, lingkungan belajar siswa yang kurang mendukung, dan minimnya pengawasan guru dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penyusun memiliki beberapa saran yang diajukan dengan maksud sekedar memberikan masukan dan harapan agar efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Kota Cirebon bisa lebih baik lagi:

Adapun saran-saran berikut penulis sampaikan kepada:

1. Pihak Sekolah
   a) Hendaknya pihak sekolah memberikan subsidi bantuan kuota minimal untuk yang kurang mampu.
   b) Perbanyak buku-buku refrensi di perpustakaan sebagai penunjang pembelajaran siswa selama belajar daring.
   c) Jam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dilakukan setiap jam pelajaran masing-masing agar semua berjalan dengan lancar tanpa ada jam yang bertabrakan.
2. Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XI:
   a) Gunakan media pembelajaran yang lain untuk membantu menjelaskan materi ajar kepada peserta didik.
   b) Gunakan metode yang lebih bervariasi lagi agar siswa tidak merasa bosan dengan metode yang diterapkan.
   c) Diperlukan menjalin komunikasi yang baik dengan siswa-siswi.

d) Perlu pelatihan guru agar bisa menggunakan banyak *platform* selama pembelajaran daring.

e) Jangan terlalu banyak memberikan tugas kepada siswa-siswi

3. Siswa-siswi di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Kota Cirebon:

a) Hendaknya siswa-siswi lebih bersemangaat belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

b) Hendaknya siswa-siswi lebih tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

c) Hendaknya siswa-siswi bertanya kepada guru tentang materi yang kurang di mengerti.

d) Hendaknya siswa-siswi menggunakan kuota sebaik mungkin untuk kepentingan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bukan untuk hal-hal lain.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON